

BAB IV

PENUTUP

4.1 Rangkuman

Salah satu kegiatan operasi yang dilakukan oleh PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang adalah kegiatan pembelian barang jadi dari pemasok. Transaksi pembelian tersebut, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pembelian secara tunai dan kredit. Di PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang biasanya dilakukan secara kredit. Transaksi pembelian kredit akan menimbulkan kewajiban bagi perusahaan yang disebut utang dagang, yang pembayarannya ditangguhkan sampai batas waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Adanya transaksi pembelian kredit, perusahaan dapat merealisasikan kebutuhannya yang belum bisa dibayar secara tunai, selain itu perusahaan dapat menunda penggunaan kas sehingga kas yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan lainnya seperti membeli saham, obligasi atau surat berharga lainnya serta dapat menunjang terselenggaranya aktivitas perusahaan yang dapat membantu perkembangan perusahaan.

Beberapa pentingnya utang dagang bagi perusahaan antara lain:

1. Utang dapat dijadikan tolak ukur bagi suatu perusahaan untuk tetap eksis dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Utang merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan suatu perusahaan sebagai salah satu cara mempertahankan hidup perusahaan.
3. Pengendalian dan pencatatan utang dagang yang baik dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari pemasok.
4. Utang juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi para manajer dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas,

sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero). PT Kimia Farma Apotek (KFA) adalah anak perusahaan Perseroan yang didirikan berdasarkan akta pendirian tanggal 4 Januari 2003. Sejak tahun 2011, KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium klinik dan optik, dengan konsep One Stop Health Care Solution sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas. Manager Bisnis Apotek Kimia Farma Semarang membawahi 23 Apotek Pelayanan.

Perseroan telah menetapkan budaya perusahaan yang merupakan nilai-nilai inti Perseroan (corporate values) yaitu I C A R E yang menjadi acuan / pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya, untuk berkarya meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

Utang dagang biasanya tidak dijamin dengan surat perjanjian, tetapi terjadi atas dasar kepercayaan. Tujuan utang dagang adalah untuk mensahkan pembayaran hanya untuk barang dagangan yang dipesan dan benar – benar diterima. Hal ini membutuhkan informasi yang dihasilkan secara internal baik dari fungsi pembelian maupun dari penerimaan.

Beberapa prosedur rencana pembayaran utang dagang menurut Ferry Rinaldi (2016) sebagai berikut :

1. Membuat data-data hutang dagang per pemasok berdasarkan tanggal tukar faktur dan jatuh tempo pembayaran.
2. Membuat analisa umur hutang berdasarkan tanggal tukar faktur.
3. Memasukkan data-data hutang kedalam rencana pembayaran berdasarkan :
 - Term of payment / jatuh tempo pembayaran hutang per pemasok.
 - Jumlah hutang yang akan dibayar.
 - Memperhatikan skala prioritas karena kontrak, keperluan mendesak dan lainnya.
 - Mempertimbangkan jumlah dana yang tersedia (dana yang akan masuk).

Menurut Romney dan Steinbart (2012:398) Siklus pengeluaran mencakup empat aktivitas dasar yaitu, pemesanan barang dan jasa (*ordering materials*,

supplies, and services), penerimaan barang dan jasa (*receiving materials, supplies, and services*), penyetujuan faktur dari pemasok (*approving supplier invoice*), dan pembayaran (*cash disbursements*).

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi memeriksa dokumen – dokumen yang berhubungan dengan pembelian (surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok) dan menyelenggarakan pencatatan utang dan mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang. Metode pencatatan utang ada dua metode yaitu :

- a. *account payable procedure*.
- b. *voucher payable procedure*.

Beberapa pemasok – pemasok yang ada pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang antara lain :

- a. Pemasok dari pihak swasta ada 78 perusahaan.
- a. Pemasok dari pihak BUMN ada 3 perusahaan.
- b. Pemasok dari pihak afiliasi KFTD ada 2 perusahaan.

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis pada Bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengertian Prosedur Pembayaran Utang Dagang
 - a. Prosedur ialah proses kegiatan klerikal dengan beberapa orang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
 - b. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) cetakan kedua, pembayaran adalah proses, cara, perbuatan membayar.
 - c. Utang adalah kewajiban yang dilakukan perusahaan untuk menyerah aktiva atau pemberian jasa di masa yang akan datang kepada pemasok akibat transaksi di masa lalu.
 - d. Utang dagang adalah utang yang timbul akibat membeli barang dagangan secara kredit dari pemasok untuk dijual kembali kepada para pelanggannya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prosedur pembayaran utang dagang ialah proses kegiatan klerikal dengan beberapa orang untuk membayar kewajiban yang dilakukan perusahaan untuk menyerah aktiva atau pemberian jasa di masa yang akan datang akibat membeli barang dagangan secara kredit dari pemasok untuk dijual kembali kepada para pelanggannya. Kegiatan klerikal dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal dan buku besar, kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindahkan dan membandingkan.

2. Prosedur Pembayaran Utang Dagang pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penelitian di PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Pembayaran utang dagang pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang dilakukan setiap akhir bulan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang ada di faktur penjualan dari pemasok. Sistem persediaan yang digunakan pada perusahaan tersebut menggunakan sistem persediaan periodik. Menurut pihak perusahaan, sistem persediaan perpetual memiliki kelemahan yakni perusahaan akan mengalami kerugian jika terlambat mengentri data di apotek masing – masing. Prosedur pembayaran utang dagang termasuk dalam siklus pengeluaran.

Prosedur pembayaran utang dagang pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang mencakup lima aktivitas dasar yaitu :

1. Pengecekan persediaan.
2. Pemesanan barang dan jasa.
3. Penyetujuan faktur dari pemasok.
4. Penitipan.
5. Pembayaran.

3. Risiko yang Dihadapi untuk Permasalahan Prosedur Pembayaran Utang Dagang.

Suatu masalah dalam prosedur pembayaran utang dagang terdapat risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan. Risiko yang terjadi pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang antara lain :

- a. Kehilangan efisiensi waktu dan biaya karena harus menghubungi pihak pemasok untuk memverifikasi jumlah barang yang dipesan.
- b. Perusahaan mengalami kerugian pembiayaan karena kuantitas barang yang diterima berbeda dengan yang ada di surat pesanan dan dengan faktur penjualan dari pemasok.
- c. Menurunnya tingkat kepercayaan dari pemasok dan lama – kelamaan para pemasok akan berkurang dengan sendirinya.
- d. Perusahaan mengalami kerugian karena harus membayar denda kepada pemasok karena pembayaran utang dagang melebihi jatuh tempo.

4. Solusi untuk Permasalahan Pembayaran Utang Dagang

Solusi yang harus dilakukan perusahaan untuk mencegah terjadinya permasalahan dalam prosedur pembayaran utang dagang antara lain :

- a. Sederhanakan proses utang dagang perusahaan.
- b. Menggunakan teknologi.
- c. Mengurangi kecurangan pada utang.
- d. Negosiasikan syarat pembayaran dari pemasok.
- e. Mengurangi peran Kepala Bisnis Manager untuk melakukan pemeriksaan dan tanda tangan.

Pengelolaan hutang dagang harus ditangani secara profesional, artinya bahwa hutang dagang harus ditangani secara serius, seluruh bentuk hutang dagang harus dicatat secara tertib, *up to date* baik yang telah menjadi hutang dagang atau yang belum menjadi hutang dagang karena tagihan dari pemasok belum diterima, walaupun barang atau jasa telah diserahkan.

5. Perbandingan Teori dan Praktik Mengenai Prosedur Pembayaran Utang Dagang.

Berdasarkan perbandingan teori yang telah didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan praktik yang ada di PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang agak berbeda. Beberapa faktor PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang tidak menerapkan teori prosedur pembayaran utang dagang pada umumnya yaitu :

- a. Menurut perusahaan penerapan teori prosedur pembayaran utang dagang pada umumnya membutuhkan jumlah karyawan yang cukup banyak sedangkan jumlah karyawan di PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang terbatas dan setiap karyawan memiliki potensi dan kemampuan manajemen yang baik sehingga tidak perlu membutuhkan banyak karyawan.
- b. Menurut perusahaan penerapan teori prosedur pembayaran utang dagang pada umumnya memerlukan waktu yang cukup banyak agar proses pembayaran utang dagang dapat berjalan dengan baik. Sedangkan karyawan dituntut untuk bekerja secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, karyawan PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang membuat prosedur pembayaran utang dagang sendiri yang lebih singkat, tetapi dapat berjalan sesuai rencana. Sehingga penerapan prosedur pembayaran utang dagang yang ada di PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang memiliki efisiensi waktu dan biaya.